

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (*COVID-19*) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *COVID-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan *COVID-19* ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, *COVID-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *COVID-19* termasuk yang merawat pasien *COVID-19* (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 – 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

Secara global di berbagai negara telah terkena dampak yang sangat hebat dari virus ini. WHO mengumumkan *COVID-19* pada 12 Maret 2020 sebagai *pandemic*. Virus ini masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi covid-19 ini akan berdampak pada berbagai sektor terutama sektor perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini Indonesia harus bersiap siaga dalam menghadapinya terutama dalam hal sistem ekonomi dan kesehatan yang ada (WHO, 2020). Sepanjang tahun 2020, pandemi covid-19 menunjukkan dampak buruk pada ekonomi nasional mulai triwulan tiga 2020.

Kondisi ekonomi nasional itu tampak dari sejumlah indikator perekonomian, seperti pertumbuhan ekonomi, Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU), Indeks Manufaktur (PMI), Retail Sales Index, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), dan jasa keuangan (kompas.com, 2020).

Di Indonesia, fokus jalannya perekonomian terdapat pada dua sektor ekonomi yaitu pariwisata dan perdagangan karena mayoritas masyarakat Indonesia menghasilkan pendapatan dari kedua sektor tersebut. Menurut Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU), banyak aktivitas kegiatan usaha yang terganggu akibat pandemi covid-19 ini. Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM-K) selama ini cukup menunjang dalam perekonomian nasional. Dikarenakan jumlahnya yang besar dan terdapat di setiap sektor ekonomi mengakibatkan UMKM-K ini menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi yang menciptakan lebih banyak kesempatan kerja. Akibat adanya pandemi tersebut membuat kegiatan usaha masyarakat berhenti beroperasi dan tidak berjalan semestinya (kompas.com, 2020).

Sejalan dengan sektor usaha yang terdampak, termasuk di dalamnya sektor perbankan. Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Bank juga berarti saluran untuk menginvestasikan tabungan secara aman dan dengan tingkat bunga yang menarik (Dr. Ajuha, 2017).

Menurut UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Hasan, 2014: 3).

Terkait fungsi bank sebagai intermediasi, salah satu kegiatan usaha bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat adalah melalui kredit. Kredit merupakan suatu kesepakatan berdasarkan kepercayaan dari kedua belah pihak untuk saling memberi dan menerima sesuatu dimana pada saat tertentu pihak penerima harus membayar pokok dan ganti rugi (*opportunity cost*) atas dana yang dipinjamnya. Besarnya ganti rugi (bunga) dan syarat – syarat penarikan dan atau pembayaran biasanya dituangkan dalam bentuk akta perjanjian kredit (Suharno, 2003: 2). Selain itu perbankan juga memiliki fungsi yang diarahkan sebagai agen pembangunan (*agent of development*), yaitu sebagai lembaga yang bertujuan guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil – hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha (Imaniyati, 2016: 16).

Kredit mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber modal yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat

dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Salah satu bentuk kredit yang disalurkan untuk kegiatan usaha masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Kredit usaha rakyat ini ditujukan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sehingga dengan adanya penyaluran KUR diharapkan dapat membantu stabilitas kegiatan usaha masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2016).

Perkembangan KUR yang begitu pesat sebagai bentuk pelaksanaan program pemerintah terlihat dari banyaknya bank – bank yang berperan aktif dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini juga dilaksanakan oleh Bank yang berada di Sumatra Barat yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) atau dikenal dengan Bank Nagari. Bank Nagari baru menjadi penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada pertengahan 2010. Dalam situasi pandemi covid 19, Bank Nagari terus memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Buktinya di tengah pandemi Covid-19 untuk mendukung kebangkitan usaha masyarakat dalam rangka recovery ekonomi, Bank Nagari menyalurkan KUR dalam skala KUR Mikro dan KUR Super Mikro. Penyaluran KUR Super Mikro ini telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) No.15 Tahun

2020 tentang Perubahan Atas Permenko No.8 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul : **“Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro Kepada Nasabah Selama Masa Pandemi Covid 19 oleh Bank Nagari Kantor Cabang Painan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mencoba mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro selama pandemi covid 19 oleh Bank Nagari Cabang Painan?
2. Apa kendala yang dialami dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro selama pandemi covid 19 di Bank Nagari Cabang Painan dan upaya penyelesaiannya?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang harus dicapai dalam penulisan laporan sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro selama pandemi covid 19 oleh Bank Nagari Cabang Painan.

2. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro selama pandemi *covid* 19 di Bank Nagari Cabang Painan dan upaya penyelesaiannya.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menganalisa pemberian kredit usaha rakyat kepada nasabah
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer dalam penulisan ini adalah dari pejabat dan karyawan di PT Bank Nagari Cabang Painan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya berupa buku, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan penelitian data – data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku – buku, literature yang berhubungan dengan penulisan makalah guna melengkapi data yang didapat dari lapangan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini akan dibahas sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup dari judul yang penulis ajukan, penulisan laporan sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti. Diuraikan secara teoritis mengenai tinjauan pustaka dan permasalahan lainnya yang menjadi pemikiran dalam pembuatan makalah.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK PERUSAHAAN : Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah, visi dan misi, profil perusahaan, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan dalam bank.

BAB IV PEMBAHASAN : Bab ini menjelaskan mengenai efektivitas pemberian kredit usaha rakyat kepada nasabah selama masa pandemi *covid* 19 oleh Bank Nagari Cabang Painan.

BAB V PENUTUP : Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang ditarik dari pembahasan yang dilakukan penulis yang didasarkan atas pemahaman teori yang ditujukan untuk PT. Bank Nagari Cabang Painan.

